

JUDUL : Kegiatan Pengembangan Kreativitas Siswa PAUD Kutilang

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Adisti Ananda Yusuff S.Ds,.M.Ds</p> <p>Anggota : Ratih Pertiwi.M.IKom,.M.Ds Indra Gunara Rochyat.S.Sn,.M.Ds Erina Wiyono.S.Sn,.M.Ds</p>	<p>Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha menaikkan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat sosial pada khususnya. Dengan tingkat Pendidikan yang baik, maka akan meningkatkan dan mendorong nilai kecakapan guna mendorong pertumbuhan keterampilan bagi anak. Pendidikan yang baik dimulai sejak usia dini untuk menanamkan nilai moral, perilaku, pola pikir, dan kreativitas sedari dini. Salah satu Pendidikan Anak Usia Dini yang kami kunjungi berada di Desa Petir Kp.Kadugenep, banten yang bernama PAUD Kutilang. Setelah pandemi yang melanda hampir 2 tahun lebih menjadikan proses pembelajaran bagi para siswa terjadi perubahan kedalam sistem pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan berkurangnya interaksi yang instenantara guru dan murid sehingga membuat perkembangan kreativitas dan sosial para siswa terhambat. Namun seiringnya dengan suasana pandemi yang berangsur membaik menjadikan sistem pembelajaran sedikit demi sedikit mulai berangsur pulih seperti sediakala. Adanya pembelajaran sescara tatap muka langsung membuat semangat kebal bagi para guru dan siswa untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang terhambat sebelumnya. hal ini menjadi kan kami dari Tim Pengabdian Masyarakat akan membuat sebuah program kegiatan pengembangan kreativitas guna memberikan sebuah rangsangan stimulus sebagai bagian dalam pengembangan tumbuh kembang para siswa PAUD Kutilang. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, dengan memilih strategi grounded theory. Strategi yang dipilih didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dalam meneliti, yaitu secara induktif, sehingga data yang terhimpun dapat diperkaya sebagai solusi perancangan. Dalam grounded theory, tidak dikenal adanya hipotesis, akan tetapi diperkenankan sebuah hipotesa kerja yang dideskripsikan sebagai sebuah pernyataan. Hipotesis Kerja dalam pengabdian kepada masyarakat ini ini adalah: diperlukan adanya pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kain flanel untuk meningkatkan proses kreatif siswa PAUD Kutilang dengan tema jenis binatang.</p>

	<p>Kata kunci: Pengembangan Kreativitas, Pendidikan Anak Usia Dini, Kreativitas Anak</p> <p> HKI dan Publikasi</p> <p>HKI : Kegiatan Pengembangan Kreativitas Siswa PAUD Kutilang</p>
--	---

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>engacu pada struktur kurikulum PAUD, kegiatan keterampilan yang diajarkan memuat program dua pengembangan fisik dan motoric mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestik dalam konteks bermain. Maka dari itu program pengembangan yang diberikan melalui rangsangan Pendidikan yang dilakukan oleh para tenaga pendidik dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan melalui suasana bermain sambil belajar. Karena kondisi ini maka kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lalkukan akan serupa dengan menerapkan konsteks belajar melalui permainan agar pengembangankreativitas yang diharapkan dapat tercapai (Widyastuti & Yusuff, 2020). Menurut Tabrani, (2015), didalam Jurnal Pelatihan Ketrampilan Tangan Menggunakan Media Kain Flanel Dengan Tema Pengenalan jenis Binatang Sevagai proses Kreatif menjelaskan mengenai proses belajar merupakan sama halnya denga sebuah proses kreasi, dikarenakan pendidkan pada dunia seni berhubungan dengan ambang bawah sadar imajinasi dan kreativitas yang sangat berguna dan bermanfaat bagi proses pembelajaran yang bermutu. Dan didalamnya dijelaskan bahwa</p>	<p>Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam waktu 1 hari yang bertempat di PAUD setempat dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 17 siswa laki laki dan 23 siswa perempuan dengan rentan usia 5 – 6 tahun. Dengan menggunakan Teknik dan media yang sesuai dengan sasaran kegiatan yaitu menggunakan media kain flannel dengan Teknik menempel yang kami sesuaikan dengan kemampuan di usia siswa PAUD Kutilang itu sendiri (Yusuff et al., 2020). Adapaun langkah selanjutnya adalah pembuatan prakarya yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kreativitas itu sendiri. Contoh prakarya yang digunakan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah modul prakarya selesai dibuat kemudian Tim Pengabdian Masyarakat mendatangi PAUD Kutilang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan mengajak beberapa mahasiswa untuk berperan aktif dalam melakukan kegiatan pengembangan kreativitas bagi para siswa/I PAUD Kutilang. Kegiatan pengembangan kreativitas yang didampingi oleh para mentor dari mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas esa Unggul. Tiap mentor mendampingi 4 murid untuk membuat prakarya lonceng pintu. Dan para mentor sebelumnya telah diberikan briefing mengenai proses pembuatan prakarya lonceng</p>

dalam diri manusia terdapat sebuah proses yang bersifat sadar, ambang sadar, dan tidak sadar. Pertumbuhan akan nalar manusia terjadi dari penggabungan gerak dan imajinasi, sedangkan pertumbuhan kreativitas merupakan gabungan antara imajinasi dan perasaan. Sehingga semuanya menjadi sebuah satu kesatuan yang harus bersinergi dalam masa pertumbuhan manusia agar memiliki keseimbangan antara perkembangan fisik dan kreativitasnya agar menjadikan manusia sebagai manusia yang seutuhnya. Hal ini paling tepat dilakukan dan dikembangkan pada masa anak usia dini Melalui pengamatan secara langsung yang telah dilakukan dengan cara survey lapangan, tim PKM Universitas Esa unggul memilik PAUD Kutilang karena KP.Kadugenep merupakan salah satu desa yang dinaungi oleh Fakultas Desain dan industry Kreatif Universitas Esa Unggul, dan PAUD Kutilang hingga saat ini belum pernah sam asekali mendapatkan kunjungan dari pihak manapun dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas belajar para murid sehingga kami merasa bahwa PAUD Kutilang merupakan sasaran yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan ini. Kami berfokus pada <https://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm> JMPM Vol. 3 No. 2, Desember 2022 149 permasalahan yang dimiliki oleh PAUD Kutilang yaitu diantaranya adalah minimnya pembelajaran yang mengacu pada stimulasi pengembangan kreativitas siswa. Terlebih setelah dimulainya kembali pembelajaran secara tatap muka setelah pandemi yang terjadi 2 tahun terakhir ini. metode pengembangan kreativitas melalui sebuah penciptaan sebuah karya yang mudah dibuat oleh para siswa diharapkan mampu membangun daya imajinasi dan kreativitas yang selama 2 tahun terakhir kurang dilaksanakan. Selain itu bermain sambil belajar secara Bersama sama diharapkan juga dapat membantu meningkatkan cara bersosialisasi bagi para siswa PAUD Kutilang Seiring dengan

pintu yang kemudian mereka salurkan dan ajarkan lagi kepada para siswa/I PAUD Kutilang. Para siswa/I diberikan cukup kebebasan dalam menentukan letak penempelan aksesoris lonceng pintu guna memperluas dan membuka gerbang imajinasi mereka agar didapatkan proses kreativitas yang maksimal. Sehingga diharapkan hasil prakarya yang dibuat oleh para sisw/i PAUD Kutilang dapat mencerminkan karakter dari para siswa/i itu sendiri. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto hasil kegiatan dan foto bersama

<p>Metode</p> <p>Metode pelaksanaan yang dilakukan dilihat dari kondisi lapangan secara langsung melalui pendekatan sosial fenomenologi (Adian, 2010). Yang dimulai dari survey hingga evaluasi kegiatan. Kegiatan Abdimas ini mengambil skema internal pada program kemtiraan masyarakat yang ada pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dengan beranggotakan 3 dosen dan dibantu oleh 5 mahasiswa dari beberapa prodi yang berbeda beda. Tahapan kegiatan ini dilakukan berdasarkan gambaran ipteks yang akan di transfer yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan dan suber yang dibutuhkan. Berikut merupakan ringkasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan mulai dari input – proses – output – outcome – evaluasi.</p>	
<p>Skema LITABMAS</p> <p>Internal payungan</p>	<p>Ucapan terimakasih</p> <p>Ucapan terimakasih diberikan kepada Kepala Desa Kadugenep yang telah memberikan tempat kepada kami dan mnenyambut kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik dan hangat. Kemudian kepada PAUD Kutilang yang telah memberikan waktu dan tempat kepada kami sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Tak lupa kepada Universitas Esa Unggul sebagai rumah kami dari Tim Pengabdian Kepada masyarakat yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil.</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G. (2010). Pengantar Fenomenologi. Depok: Penerbit Koekoesan. Endraswara, Suwardi. 2006. Metodologi Penelitian Kebudayaan. Cetakan ke-2. Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, (2015).
- Kemendikbud. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Berbagai Permainan. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://p4tktkplb.kemdikbud.go.id/>
- Tabrani, P. (2015). Pendidikan Seni, Hubungannya dengan Ambang Sadar, Imajinasi dan Kreativitas serta Manfaatnya untuk Proses Belajar yang Bermutu. Wimba : Jurnal Komunikasi Visual, 7(1). <https://doi.org/10.5614/JKVV.2015.7.1.1>

Widyastuti, P. A., & Yusuff, A. A. (2020). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas–Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat Sebagai Proses Kreatif PAUD Anggrek Jurnal Abdimas. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UE-U-Journal-18036-11_0765.pdf Yusuff, Ananda, A., & Anggraeni, W. P. (2020). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kain Flanel “Pengenalan Binatang” Sebagai Proses Kreatif Siswa Paud Anggrek Rosanila 011.